# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin adalah: bimbingan membaca Alquran, bimbingan salat, dan bimbingan akhlak. Dari bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti tersebut relatif berjalan lancar, namun dalam bimbingan tersebut belum maksimal menggunakan metode yang tepat dalam pengajarannya.
2. Metode bimbingan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin adalah:
    a. Metode bimbingan membaca Alquran ini dilaksanakan dengan metode Iqra dan setelah menyelesaikan semua jilid dari buku Iqra barulah melanjutkan belajar dengan kitab suci Alquran. Teknik pengajaran yang digunakan pembimbing dalam mengajar ilmu tajwid yaitu berlangsung ketika anak asuh belajar membaca, seperti cara melafazkan huruf dan *makhrijul* huruf, bunyi bacaan, panjang pendeknya dan lain sebagainya, dengan teknik ini anak asuh mengelilingi pengasuh/guru mengaji, kemudian secara bergiliran

satu persatu maju kedepan pengasuh dengan membawa Iqra dan kitab suci Alquran masing-masing.

b. Metode bimbingan ini dilaksanakan dengan metode melatih tata cara salat dengan mempraktekkan, dan juga dengan cara metode menghafal bacaan-bacaan salat tersebut. Menghafal bacaan salatnya pun tidak ada paksaan harus hafal pada tepat waktu karena pengasuh juga melihat kemampuan anak asuh dalam melaksanakan tata cara salat dan menghafal bacaan-bacaan salat dengan benar.

c. Metode bimbingan akhlak dilaksanakan dengan metode bimbingan yang diajarkan dengan cara memberikan nasehat-nasehat bisa dalam bentuk ceramah, siraman rohani, maupun dengan cara teguran, serta dengan keteladanan.

3. Faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin:

   a. Faktor penunjang bimbingan membaca Alquran:

      1) Waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan.
      2) Sarana dan prasarana lengkap.
      3) Pembimbing.

      Faktor penghambat bimbingan membaca Alquran:

      1) Keadaan anak asuh yang malas.
      2) Undangan masyarakat sekitar.
      3) Kegiatan sekolah anak asuh.

b. Faktor penunjang bimbingan salat:

1) Waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan.
2) Sarana dan prasarana lengkap.
3) Pembimbing.

Faktor penghambat bimbingan salat:

1) Keadaan anak asuh yang malas.
2) Undangan masyarakat sekitar.
3) Kegiatan sekolah anak asuh.

c. Faktor penunjang bimbingan akhlak:

1) Waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan.
2) Sarana dan prasarana lengkap.
3) Pembimbing.

Faktor penghambat bimbingan akhlak:

1) Keadaan anak asuh yang malas.
2) Undangan masyarakat sekitar.
3) Kegiatan sekolah anak asuh.
4) Materi yang sulit dipahami.
5) Cuaca.

## B. Saran

Untuk meningkatkan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin, baik di masa sekarang maupun yang akan datang, maka disarankan:

1. Kepada pihak yang pengurus, agar lebih dimaksimalkan lagi tentang sistem pencatatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan panti untuk mempermudah dalam sistem pendataan dan informasi.
2. Kepada tenaga pembimbing agar lebih meningkatkan lagi dalam metode bimbingan yang diberikan, dan alangkah baiknya lagi jika bimbingan dilaksanakan sesuai dengan metode dalam teori yang ada.
3. Kepada pihak pengasuh agar lebih ditingkatkan lagi pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Nor Hidayah mengingat bahwa bimbingan keagamaan sangat penting diberikan untuk anak asuh dan akan menajadi bekal nanti saat dia tumbuh dewasa.